

**ANALISIS PERAN BANK NTB SYARIAH DALAM MEMBERDAYAKAN DAN
MENINGKATKAN KINERJA UMKM DI KUTA MANDALIKA
(Studi Kasus Mandalika, Desa Kuta, Lombok Tengah)**

Yuli Rusdiana, Afifudin, Abdullah Syakur Novianto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Malang

Email: yulirusdiana626@gmail.com

ABSTRAK:

Pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh Bank NTB Syariah merupakan bagian dari upaya strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Dalam konteks ini, Bank NTB Syariah menghadapi tantangan dalam memberdayakan UMKM di Kuta Mandalika. Banyak pelaku UMKM belum familiar dengan prinsip-prinsip keuangan syariah, sehingga kurang tertarik atau ragu untuk menggunakan produk dan layanan perbankan berbasis syariah. Penelitian ini mencari tahu bagaimana peran, kinerja serta pemberdayaan Bank Syariah dalam upaya meningkatkan UMKM di Kuta Mandalika. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan dalam penelitian ini melalui berbagai proses seperti Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Bank NTB Syariah memainkan peran yang sangat strategis dalam membangun usaha kecil dan menengah (UMKM) di Kuta Mandalika. Melalui berbagai produk dan layanan keuangan yang ditawarkan, seperti pembiayaan syariah, pendampingan, serta pelatihan. (2) Kinerja UMKM di Kuta Mandalika menunjukkan peningkatan yang positif sejak adanya dukungan dari Bank NTB Syariah. Pembiayaan yang disediakan memungkinkan UMKM untuk memperluas usaha mereka, meningkatkan produktivitas, serta memperbaiki kualitas produk dan layanan. (3) Bank NTB Syariah melaksanakan berbagai upaya pemberdayaan terhadap UMKM di Kuta Mandalika yang meliputi program pelatihan, mentoring, dan pendampingan. Program-program ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan pelaku UMKM dalam manajemen usaha, pemasaran, dan inovasi produk.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Bank NTB Syariah, UMKM, Kuta Mandalika.

ABSTRACT:

The empowerment of MSMEs executed by NTB Bank Syariah is part of strategic efforts to encourage local and national economic growth. In this context, Bank NTB Syariah faces challenges in empowering MSMEs in Kuta Mandalika. Many MSME players are not familiar with sharia financial principles, so they are less interested or hesitant to use sharia banking products and services. This study attempts to determine the role that, performance and empowerment of Sharia Banks in efforts to improve MSMEs in Kuta Mandalika. This research uses qualitative methods that are descriptive. The methodology used in this study is through various processes such as documentation, observation, and interviews. The study's findings demonstrate that: (1) Bank NTB Syariah plays a very strategic role in developing MSMEs in Kuta Mandalika. Through various financial products and services offered, such as sharia financing, mentoring and training. (2) The performance of MSMEs in Kuta Mandalika has shown a positive improvement since the support from Bank NTB Syariah. The financing provided allows MSMEs to expand their businesses raise output, and enhance the caliber of goods and services. (3) Bank NTB Syariah carries out various empowerment efforts for MSMEs in Kuta Mandalika which include training, mentoring and mentoring programs. These programs are designed to raise the capacity and competencies of MSME players in business management, marketing and product innovation.

Keywords: Empowerment, Bank NTB Syariah, MSMEs, Kuta Mandalika.

PENDAHULUAN

Keberadaan Bank Syariah, memiliki dampak yang signifikan dan positif bagi ekspansi bisnis mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Nasution, 2018), seperti memberikan dukungan dalam meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), salah satunya dengan memanfaatkan pembiayaan dengan konsep syariah seperti Murabahah, atau jual beli, di mana bank syariah membeli barang-barang yang dibutuhkan oleh UMKM dan menjualnya kembali dengan menambahkan margin keuntungan yang disepakati (Nurnasrina, & Putra, 2018).

Sebaliknya, seperti yang dinyatakan dalam pasal 12 ayat 5 Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, ayat 12 ayat 1 huruf (d) menyatakan bahwa pemerintah memberikan dukungan penuh kepada UMKM dalam proses pendaftaran, sarana prasarana, informasi usaha dan kemitraan (Peraturan Menteri No 3, 2021).

Dalam upaya strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional, Bank NTB Syariah mendorong UMKM. Namun, untuk mendorong usaha kecil dan menengah (UMKM) di Kuta Mandalika, Bank NTB Syariah menghadapi beberapa masalah. Beberapa masalah utama yang dihadapi termasuk kurangnya pemahaman tentang keuangan syariah; banyak pelaku UMKM tidak tahu tentang prinsip-prinsip keuangan berbasis syariah, sehingga mereka tidak tertarik atau ragu untuk menggunakan produk dan layanan perbankan syariah (Asari, 2023).

Banyak pelaku UMKM tidak mahir dalam pengelolaan keuangan, pemasaran, dan operasional bisnis, sehingga mereka kurang siap untuk mengelola pembiayaan. Tingkat pendidikan dan pengetahuan keuangan yang rendah juga menjadi masalah. Kemampuan UMKM untuk memanfaatkan berbagai fasilitas perbankan dapat dibatasi jika mereka tidak memahami manfaat dari produk dan layanan keuangan syariah (Yunarni & Haris, 2020).

Untuk mencapai UMKM di seluruh Kuta Mandalika, Bank NTB Syariah menghadapi tantangan, terutama di daerah terpencil. Bisnis menengah dan kecil (UMKM) di daerah ini mengatasi tantangan utama karena mereka tidak memiliki akses yang cukup ke layanan perbankan. Selain itu, perubahan dalam peraturan dan kebijakan lokal dapat mempengaruhi upaya bank untuk mendukung UMKM. Strategi bank harus bekerja sama dengan strategi UMKM untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan UMKM. Untuk mengatasi masalah ini dan meningkatkan pemberdayaan UMKM secara efektif, perlu bersama pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya (Damyanti & Indriani, 2021).

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Pemberdayaan

Teori pemberdayaan (*empowerment theory*) merupakan suatu hal untuk memahami, mempelajari, dan menerapkan proses pemberdayaan dalam berbagai konteks, seperti sosial, ekonomi, dan politik, dikenal sebagai teori pemberdayaan. Konsep ini menekankan peningkatan kekuatan, autonomi, dan kontrol atas kehidupan individu atau kelompok. (Pratiwiningtyas *et al.*, 2022). Fokus teori pemberdayaan adalah peningkatan kekuatan individu atau kelompok, kekuatan ini termasuk akses ke sumber daya sosial, ekonomi, dan politik yang memberi individu atau kelompok kemandirian dan kendali atas nasib mereka sendiri (Budiwitjaksono *et al.*, 2022).

Teori pemberdayaan mengakui pentingnya peningkatan kapasitas individu atau kelompok melalui pendidikan, pelatihan keterampilan, pemberdayaan informasi, atau akses terhadap sumber daya lainnya (Ramadhani, 2020). Teori pemberdayaan seringkali terkait

dengan upaya untuk mencapai transformasi sosial yang lebih luas, seperti mengatasi ketidakadilan sosial, mempromosikan hak asasi manusia, atau membangun Masyarakat yang lebih inklusif dan demokratis (Pratiwiningtyas *et al.*, 2022).

Pengertian UMKM

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mencakup beberapa hal:

1. Pengertian UMKM: Usaha-usaha kecil dan menengah diklasifikasikan berdasarkan kriteria khusus yang mencakup jumlah tenaga kerja, nilai aset, dan pendapatan usaha. Kriteria ini dibuat untuk menentukan usaha-usaha kecil dan menengah yang membutuhkan bantuan untuk mempermudah operasi mereka, memberikan perlindungan hukum, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.
2. Kemudahan Operasional: Peraturan ini mengatur tentang upaya pemerintah untuk memberikan kemudahan dalam berbagai aspek operasional UMKM.
3. Perlindungan Hukum: UMKM dilindungi oleh peraturan ini dari segi hukum, termasuk dalam hal penyelesaian sengketa usaha dan perlindungan hak-hak sebagai pelaku usaha kecil dan menengah.
4. Pemberdayaan Ekonomi: Memfasilitasi UMKM untuk berkembang melalui akses terhadap pendanaan, pelatihan dan pendidikan kewirausahaan, dan integrasi dalam rantai nilai ekonomi yang lebih luas.

Peran (UMKM) dalam Menanggulangi Kemiskinan

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kuta Mandalika dianggap memainkan peran penting dalam memerangi kemiskinan, menurut Wismayanti & Winaya (2023). Bisnis kecil dan menengah (UMKM) mendorong perekonomian lokal dan berperan sebagai sektor ekonomi utama. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) telah terbukti kemampuan untuk memberikan ketahanan ekonomi yang kuat selama krisis dengan mendukung mereka (Andriyan & Mawardi, 2023) Penciptaan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan, diversifikasi ekonomi, dan pemberdayaan sosial dan ekonomi adalah beberapa penyebabnya (Novianto & Hadiwidjojo, 2013).

Peningkatan UMKM

Setiap UMKM dibuat untuk mencapai tujuan tertentu, dan salah satu tujuan utamanya adalah untuk mencapai omset sebesar mungkin. Harapan adanya KEK Mandalika adalah UMKM harus tumbuh secara kualitas juga, yang dapat dilihat dari peningkatan omset penjualan usaha tersebut (Hasbi & Wahyuningsih, 2024). Sejak Sirkuit Mandalika beroperasi di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika, banyak UMKM di sekitarnya seperti rumah warga dijadikan homestay, rumah makan, hotel berbintang, restoran, dan kerajinan lainnya mulai berkembang. Sebuah usaha dikatakan lebih produktif jika omset penjualan meningkat, tentunya akan berdampak pada laba atau keuntungan bisnis. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah wisatawan ke KEK Mandalika baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dengan lebih banyak banyak wisatawan, diharapkan penjualan dan pendapatan masyarakat sekitar KEK Mandalika akan meningkat (Zaini, 2018).

Keberhasilan UMKM di Kuta Mandalika

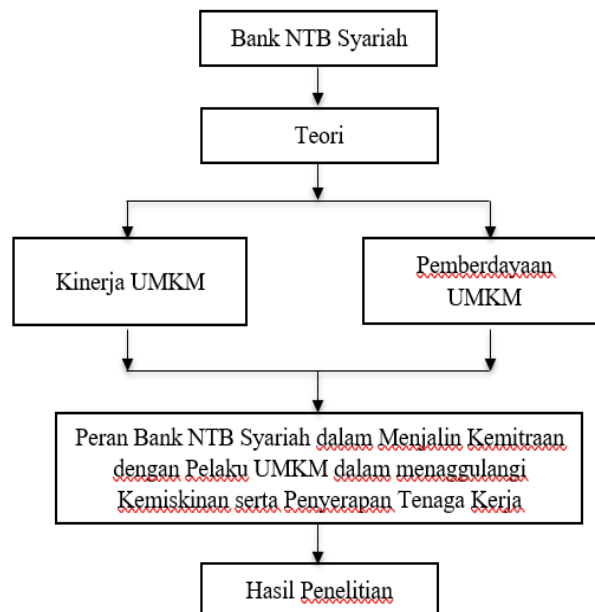
Keberhasilan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kuta Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat dapat dilihat dari banyak hal, seperti pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan efek positif terhadap pariwisata (Wismayanti & Winaya, 2023) Beberapa faktor yang mendorong keberhasilan UMKM di wilayah ini antara lain seperti kerajinan tangan dan tenun, produk makanan lokal, dan akses pasar internasional (Afifuddin, 2022).

Bank Syari'ah

Bank syari'ah beroperasi berdasarkan prinsip syariah, yang merupakan dasar hukum Islam yang mengatur kegiatan perbankan dengan fatwa. lembaga syariah yang berwenang.

Regulasi yang ketat dan berbasis kepercayaan adalah karakteristik perbankan syariah dan sektor perbankan lainnya. Prinsip perbankan syariah di Indonesia mengutamakan kebersamaan, ukhuwah, dan menghindari unsur spekulasi dalam setiap transaksi (Apriyanti 2018).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Peran Bank NTB Syariah dalam Menjalinkan Kemitraan dengan Pelaku UMKM dalam menanggulangi Kemiskinan serta Penyerapan Tenaga Kerja. Penelitian ini menunjukkan bagaimana peran Bank NTB Syariah terhadap UMKM dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan membangun pola kemitraan, yang diharapkan dapat mengurangi kemiskinan dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Kuta Mandalika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan metode investigasi kasus. Metode ini memungkinkan peneliti untuk signifikan saat melakukan penelitian dan menggambarkan peran Bank NTB Syariah terhadap pelaku UMKM di Kuta Mandalika. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2024. Subyek penelitian mencakup pelaku UMKM, pengunjung wisata, dan Bank NTB Syariah. Penjelasan operasional pada Masing-masing variabel penelitian termasuk: (1) Pemberdayaan dalam meningkatkan kinerja UMKM mencakup akses terhadap sumber daya, peningkatan kapasitas manajerial, penguatan jaringan dan kolaborasi, inovasi dan adaptasi, peningkatan akses pasar. (2) Peran Bank NTB Syariah mempunyai tujuan dan peran yang belum tercapai secara maksimal yaitu Faktor-faktor yang menyebabkan UMKM tidak memilih bank syariah untuk bertransaksi keuangan adalah kurangnya jangkauan perbankan syariah dan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang keuangan syariah. Selain itu, diharapkan para stakeholder seperti OJK, bank syariah, pemerintah, dll. dapat bekerja sama untuk meningkatkan jangkauan dan pengetahuan masyarakat tentang layanan bank syariah. Data awal yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Analisis data kualitatif dilakukan melalui proses penyajian, pengurangan, verifikasi, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Profil Desa Kuta Mandalika

Desa Kuta Mandalika adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, dan bertempat di Pesisir Laut Selatan Lombok Tengah. Desa Kuta Mandalika memiliki lokasi yang tepat dan mudah diakses oleh alat transportasi jalan by pass Bandara Internasional Lombok. Desa Kuta Mandalika dapat dicapai dengan mudah dengan kendaraan pribadi seperti mobil atau bus. Masyarakatnya juga memiliki akses mudah ke fasilitas umum seperti puskesmas, rumah sakit, pasar, dan berbagai bank seperti Bank Internasional Indonesia, Bank BPTN KC Mataram, Bank NTB, dan SPBU. Desa ini terletak di pesisir laut selatan Kabupaten Lombok Tengah, dan banyak penduduknya bekerja sebagai nelayan dan pedagang kecil dan menengah (UMKM). Desa Kuta Mandalika memiliki banyak destinasi wisata yang indah dan beragam, yang menarik wisatawan dan masyarakat yang ingin mengembangkan bisnis pariwisata.

Kondisi Lingkungan Desa Kuta Mandalika

Kondisi lingkungan di Desa Kuta, Kabupaten Lombok Tengah mencakup berbagai elemen yang memengaruhi kehidupan masyarakat lokal dan ekosistem di sekitarnya, termasuk infrastruktur pariwisata, keanekaragaman hayati, dan kualitas udara dan air. Beberapa hal yang dapat dimasukkan dalam analisis kondisi lingkungan Desa Kuta adalah seperti keanekaragaman hayati, kualitas udara dan air, infrastruktur pariwisata, pertanian dan keberlanjutan lahan.

Gambaran Umum Informan Penelitian

Fokus Para pelaku usaha mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Kuta, Kabupaten Lombok Tengah. UMKM di Desa Kuta beroperasi dalam berbagai bidang, seperti kerajinan lokal, perdagangan, kuliner, dan layanan pariwisata. Para informan ini adalah pemilik atau pengelola UMKM yang memiliki pengalaman dan pengetahuan mendalam tentang tantangan, peluang, dan dinamika dalam menjalankan bisnis di lingkungan yang terpengaruh oleh potensi.

Pembahasan

Usaha Stakeholder dalam Pemberdayaan UMKM di Kuta Mandalika

Pengumpulan informasi tentang berbagai kelompok atau individu yang terlibat dalam suatu inisiatif atau proyek disebut analisis *stakeholder*. Informasi ini kemudian disusun dan dijelaskan tentang kondisi yang memungkinkan konflik kelompok dan *trade off*. Peneliti menemukan, berdasarkan wawancara dan observasi langsung, bahwa Bank NTB Syariah memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pemberdayaan UMKM di Kuta Mandalika. Bank ini tidak hanya menyediakan pembiayaan yang diperlukan untuk mengembangkan bisnis UMKM, tetapi juga membantu dengan program pendidikan keuangan, pelatihan keterampilan bisnis, dan dukungan untuk usaha kecil dan menengah. Peneliti menemukan, melalui observasi dan wawancara, bahwa Bank NTB Syariah memberikan pembiayaan kepada UMKM di Kuta Mandalika telah meningkatkan kinerja dan pemberdayaan mereka. Dengan pemberdayaan, Sangat mudah bagi UMKM untuk mendapatkan modal untuk mengembangkan. bisnis mereka dan meningkatkan kapasitas mereka.

Peran Bank NTB Syariah dalam Meningkatkan Pemberdayaan UMKM di Kuta Mandalika

Bank NTB Syariah tidak hanya menyediakan pembiayaan yang diperlukan untuk mengembangkan bisnis kecil dan menengah (UMKM), tetapi juga berpartisipasi aktif dalam memberdayakan melalui program pendidikan keuangan, pelatihan keterampilan bisnis, dan dukungan untuk mendapatkan lebih banyak pasar. Peneliti menemukan, melalui observasi dan wawancara, bahwa Bank NTB Syariah memberikan pembiayaan kepada UMKM di Kuta Mandalika telah meningkatkan kinerja dan pemberdayaan mereka. Dengan pemberdayaan, UMKM dapat dengan mudah memperoleh dana untuk mengembangkan bisnis mereka dan

meningkatkan kapasitas mereka.

Pemberdayaan UMKM

Pemerintah menjalankan pariwisata di Lombok Tengah, terutama di Kuta Mandalika, dengan cara yang unik untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya yang ada. Membangun Salah satu rencana pemerintah adalah mendirikan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). untuk menarik investasi dan menggerakkan ekonomi di area Provinsi Nusa Tenggara Barat yang belum berkembang, terutama dalam sektor pariwisata. KEK juga bertujuan untuk mendefinisikan kawasan tertentu di wilayah tersebut untuk memfasilitasi fungsi ekonomi khusus dan menyediakan fasilitas khusus.

Kinerja UMKM dengan adanya Bank NTB Syariah di Kuta Mandalika

Bantuan yang diberikan oleh Bank NTB Syariah pasti akan sangat bermanfaat bagi UMKM di Kuta Mandalika, Lombok. Beberapa manfaat dari bantuan ini termasuk kemudahan akses keuangan. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) biasanya menghadapi masalah kesulitan mendapatkan akses keuangan untuk modal usaha dan pengembangan. Dengan bantuan dari Bank NTB Syariah, akses ke pinjaman modal usaha dapat dipermudah dengan syarat-syarat yang lebih fleksibel dan berbasis syariah. Untuk usaha kecil dan menengah (UMKM) di wilayah Mandalika, Lombok, Bank NTB menawarkan berbagai macam akses keuangan.

Bank sering membantu UMKM dengan program atau produk seperti Kredit Usaha Mikro (KUM), yang biasanya ditujukan untuk UMKM dengan jumlah pinjaman yang lebih kecil dan persyaratan yang lebih fleksibel, dan Kredit Usaha Rakyat (KUR), program yang dapat memberikan pinjaman dengan bunga rendah kepada UMKM untuk memperluas bisnis mereka. Bank NTB juga dapat menawarkan program pelatihan dan konsultasi bisnis untuk membantu UMKM dalam meningkatkan manajemen keuangan dan operasional. Fasilitas perbankan digital untuk mempermudah transaksi dan manajemen keuangan sehari-hari bisnis kecil dan menengah (UMKM). Pembiayaan Khusus untuk Pariwisata, karena Mandalika adalah daerah pariwisata, bank mungkin memiliki produk khusus untuk membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) pariwisata, seperti pinjaman untuk renovasi atau pengembangan fasilitas pariwisata.

Upaya Pemberdayaan Yang Dilakukan Oleh Bank NTB Syariah Terhadap UMKM di Kuta Mandalika

Dalam upaya terus menerus untuk memfasilitasi pertumbuhan perusahaan mikro, kecil, dan menengah (UMKM), Bank NTB Syariah melakukan pertemuan berbagi dan pertukaran informasi dengan para pelaku UMKM di NTB. Menurut Kukuh Rahardjo, Menurut Direktur Utama Bank NTB Syariah, usaha kecil dan menengah (UMKM) di NTB harus dapat bersinergi untuk dapat bersaing di tengah persaingan usaha yang ketat saat ini. "UMKM harus bersatu dan bersinergi untuk dapat menciptakan suatu produk yang berkualitas dan murah." Bank NTB Syariah berkomitmen untuk membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam permodalan dan pembinaan usaha, sehingga UMKM dapat berkembang dengan pesat".



Sumber: (Bank NTB Syari'ah, 2020)

Gambar 2. Laporan Keberlanjutan Bank NTB Syari'ah 2020

Bank NTB Syari'ah menyebarkan dana bisnis ke sektor-sektor yang mendukung keberlanjutan. Penyaluran dana ke sektor UMKM pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp. 464.478 juta, naik 10,6% dari Rp. 44.518 juta pada tahun 2019. Pada tahun 2020, bank melakukan beberapa kebijakan untuk menjaga bisnis dan mendukung UMKM untuk bertahan dan berkembang. Pembiayaan modal kerja yang dirancang khusus untuk UMKM Bank NTB Syariah adalah skema khusus untuk UMKM Bank NTB Syariah adalah pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada UMKM. Tujuan dari skema ini adalah untuk menghilangkan UMKM di NTB yang menghadapi kesulitan untuk mendapatkan finansial untuk menambah modal kerjanya dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Nusa Tenggara Barat.

Bank NTB Syariah membantu UMKM dengan membuat proses pengajuan pembiayaan lebih mudah. Selain itu, Keringanan diberikan oleh Bank NTB Syariah kepada nasabah UMKM dengan menawarkan opsi untuk menunda pembayaran angsuran selama periode satu tahun setelah dana modal kerja dicairkan. Selama periode ini, nasabah UMKM dapat menolak untuk membayar angsuran, atau mereka dapat melakukan angsuran biasa satu bulan setelah pencairan. Sangat kecil kemungkinan bahwa permohonan pembiayaan UMKM Ikatan pengusaha muslimah akan ditolak oleh Bank NTB Syariah.

SIMPULAN

1. Bank NTB Syariah memainkan peran yang sangat strategis dalam mengembangkan UMKM di Kuta Mandalika. Bank ini membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) dengan menyediakan akses keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah melalui berbagai barang dan jasa keuangan, seperti pembiayaan syariah, pendampingan, dan pelatihan. Bank NTB Syariah membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) mendapatkan modal, mengelola keuangan, dan memperluas jaringan bisnis mereka. Selain itu, bank ini membantu mengembangkan keterampilan UMKM, yang pada gilirannya meningkatkan ekonomi lokal Kuta Mandalika.
2. Kinerja UMKM dengan dukungan Bank NTB Syariah di Kuta Mandalika: Kinerja UMKM di Kuta Mandalika meningkat sejak dukungan Bank NTB Syariah. Pemiayaan dari bank ini memungkinkan UMKM untuk berkembang, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan kualitas barang dan jasa. Selain itu, UMKM di Kuta Mandalika mengalami peningkatan dalam volume penjualan, daya saing, dan keberlanjutan karena pelatihan dan pendampingan.
3. Upaya Pemberdayaan UMKM di Kuta Mandalika: Bank NTB Syariah telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung UMKM di Kuta Mandalika, termasuk program pendampingan, mentoring, dan pelatihan. Tujuan program adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan individu pelaku UMKM dalam hal manajemen bisnis, pemasaran, dan inovasi produk. Untuk memperluas jangkauan program pemberdayaan, bank ini sering bekerja sama dengan lembaga lokal dan kelompok masyarakat. Melalui

inisiatif ini, Bank NTB Syariah tidak hanya memberikan bantuan keuangan tetapi juga mendorong pengembangan kemampuan dan kemandirian usaha kecil dan menengah (UMKM).

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, A. (2022). The Regression Model Effect of Financial Ratio on Construction and Building Stock Price. *Golden Ratio of Finance Management*, 2(1), 43-60. <https://doi.org/10.52970/grfm.v2i1.194>
- Budiwitjaksono, G. S., Putri, R. A., Anindiyadewi, N. C., Pamuji, A. S. A., & Anggrainy, N. P. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengembangkan UMKM Melalui Digitalisasi di Kelurahan Benowo Kecamatan Pakal Kota Surabaya. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(2), 615-624. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.367>
- Damyanti, S., & Indriani, I. (2021). Dampak Pembangunan Sirkuit Kuta Mandalika Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Sharia Economy and Islamic Tourism*, 1(3), 20-27. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jseit>
- HASAN ASARI. (2023). Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Kabupaten Lombok Timur Ditinjau Berdasarkan Pasal 3 UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. *JURIDICA : Jurnal Fakultas Hukum Universitas Gunung Rinjani*, 5(1), 24-29. <https://doi.org/10.46601/juridicaugr.v5i1.233>
- M. Agus Andriyan, M. Cholid Mawardi, A. S. N. (2023). *Analisa Pengembangan Ekonomi Daerah Berbasis Wisata Halal*. 5(1), 1-14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Nasution, M. L. I. (2018). Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. In *FEBI UIN-SU Press*. [https://www.cairn.info/revue-informations-sociales-2005-3-page-48.htm%0Ahttp://repository.uinsu.ac.id/5050/1/Manajemen Pembiayaan Bank Syariah.pdf](https://www.cairn.info/revue-informations-sociales-2005-3-page-48.htm%0Ahttp://repository.uinsu.ac.id/5050/1/Manajemen_Pembiayaan_Bank_Syariah.pdf)
- Novianto, A. S., & Hadiwidjojo, D. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(4), 595-604. <http://economy.okezone.com>
- Nurnasrina, SE, M. S., & P. Adiyes Putra, M. S. (2018). Manajemen pembiayaan bank syariah. In *Pekanbaru: Cahaya Pirdaus* (Issue February 2017). https://www.researchgate.net/profile/Popi-Putra/publication/348928953_Manajemen_Pembiayaan_Bank_Syariah/links/60178eeea6fdcc071ba91fe6/Manajemen-Pembiayaan-Bank-Syariah.pdf
- Pratiwiningtyas, L., Agil Pamungkas, adisa L., Teguh Saputri, A., Putri Septifian, O., Tiara Hasna, R., & Putri Lestari, T. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan UMKM di Dusun Kedungpring Desa Sukorejo. *Madaniya*, 3(2), 187-193.
- Ramadhani, T. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Kelompok Pembuat Kricu BaBe di Desa Batu Belubang). *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 2(2), 200-210. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v2i2.31>
- Syariah, B. N. (n.d.). *Laporan Keberlanjutan Bank NTB Syariah 2020*.
- Yunarni, B. R. T., & Haris, A. (2020). Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Lombok. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3), 333-342. <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1224>